

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi respon strategis yang dapat dilakukan auditor untuk mendorong peluang adopsi *artificial intelligence* (AI) untuk deteksi kecurangan laporan keuangan. Respon strategis yang diusulkan merupakan hasil sintesis kesiapan atau kondisi positif yang dirasakan auditor terhadap tantangan kritis yang dihadapi auditor dalam adopsi AI.

Dengan menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) dengan pendekatan analisis konten, sebanyak 43 artikel yang didapat dari database Scopus dan diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024 dianalisis dan disintesis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Distribusi artikel terpilih untuk menjawab pertanyaan penelitian disesuaikan dengan pertanyaan yang relevan.

Hasilnya mengungkapkan bahwa terdapat 11 kesiapan atau kondisi positif yang dirasakan auditor terhadap adopsi AI, yang menjadi penanda bahwa ada peluang besar oleh auditor dalam mengadopsi teknologi tersebut. Di sisi lain terdapat 20 tantangan utama yang dihadapi auditor dalam adopsi AI, dengan lima di antaranya muncul sebagai yang paling kritis. Untuk mendorong dan memaksimalkan peluang auditor dalam adopsi AI, maka studi ini menawarkan respon strategis yang dapat dilakukan auditor untuk mendobrak tantangan kritis yang ada. Dengan memetakan lima tantangan kritis tersebut ke faktor-faktor kunci dalam model *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT), respon strategis dapat ditemukan. Respon strategis auditor yang ditemukan salah satunya adalah optimisme pada manfaat AI dan fokus bahwa AI tidak dapat menggantikan unsur skeptisisme dan penilaian profesional manusia. Semua respon strategis yang ditemukan diharapkan dapat menjadi strategi intervensi yang dapat dimanfaatkan para peneliti akademik dan profesional audit guna mendorong peluang adopsi teknologi AI oleh auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *artificial intelligence*, adopsi, auditor, permasalahan, kecurangan laporan keuangan, SLR